

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, para pimpinan perusahaan menyusun laporan keuangan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian atau segala transaksi yang terjadi di perusahaan yang kemudian digunakan untuk menginterpretasi atau menganalisis terhadap data keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan produk dari proses akuntansi yang tentunya memiliki karakteristik dan keterbatasan. Laporan keuangan dihasilkan untuk tujuan tertentu yang berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan keuangan menjadi alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen (Schipper Vincent : 2003).

Modal kerja yang akan digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup supaya memberikan keuntungan yang maksimal, sehingga suatu perusahaan dapat beroperasi. Secara ekonomis untuk menunjang segala kegiatan operasi perusahaan secara teratur. Seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber dana yang tertanam dalam modal kerja yang berputar secara rata-rata dalam satu tahun terhadap tingkat penjualannya maka akan mempercepat pertumbuhan laba (Riyanto, 2001:61).

Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda, salah satunya bergantung pada jenis perusahaan. Salah satunya perusahaan

yang bergerak dalam bidang manufaktur membutuhkan pengelolaan terhadap modal kerja secara lebih efisien. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari penanaman modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Agar dapat menilai posisi keuangan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, maka perlu digunakan alat analisis yang dinamakan rasio likuiditas, artinya rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban *financial* keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Lukman Syamsuddin, 2011:41)

Analisis rasio likuiditas terhadap modal kerja perusahaan pun sangat perlu dilakukan untuk mengetahui dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek perusahaan serta meneliti efisiensi dan penggunaan modal kerja dalam perusahaan. Selain itu perhitungan rasio ini diharapkan dapat membantu para manajer untuk menilai efektivitas dan efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Apabila jumlah aset lancar terlalu kecil, maka akan menimbulkan situasi yang *likuid*, sedangkan apabila jumlah aset lancar yang terlalu besar akan berakibat timbulnya aset lancar atau dana yang menganggur. Semua ini akan berpengaruh kepada jalannya operasi perusahaan yang pada akhirnya akan mengurangi keuntungan atau laba yang seharusnya diperoleh perusahaan pada periode yang bersangkutan. Pengelolaan modal kerja yang baik selain akan lebih memperlancar

aktivitas perusahaan juga dapat meningkatkan keberhasilan usaha untuk meraih keuntungan yang diharapkan.

Sebagai gambaran pentingnya penggunaan modal kerja terhadap keadaan likuiditas perusahaan tercermin dari kejadian keputusan Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan saham PT. Daya Sakti Unggul Corporindo Tbk. Perusahaan ini digugat oleh krediturnya yaitu CV Ardi Sejahtera Abadi karena dianggap menghindar dari pembayaran hutang. Di dalam kontraknya dengan CV Ardi Sejahtera Abadi, perusahaan tersebut memiliki hutang jangka pendek yang jumlahnya mencapai Rp. 681,81 juta. Permasalahannya persediaan bahan baku yang tidak dapat memenuhi kapasitas produksi akibat harganya yang semakin tinggi membuat likuiditas PT. Daya Sakti Unggul Corporindo Tbk mengalami penurunan. Dengan adanya kejadian tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki manajemen modal kerja yang kurang baik, karena terkait dengan masalah persediaan yang akhirnya mengakibatkan profitabilitas perusahaan menurun. Selain itu, PT. Daya Sakti tidak dapat membayar hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan yang terkait dengan menurunnya likuiditas perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan harus hati-hati dalam menangani masalah keuangan dalam pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis risiko dan pengaruh efisiensi modal kerja ini merupakan suatu laporan yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan, para kreditur, para pemegang saham, dan pihak-pihak lainnya. Pihak manajemen dan para kreditur jangka pendek terutama akan tertarik kepada posisi keuangan jangka pendek (posisi modal kerja) suatu

perusahaan termasuk perubahan-perubahan yang terjadi selama periode itu. Kenaikan dalam modal kerja mungkin ditunjukkan dalam kas, penjualan, hutang, maupun dalam persediaan atau adanya penurunan dan berkurangnya hutang lancar, dan adanya kenaikan dalam modal kerja ini akan diinterpretasikan bergantung kepada sumber-sumber yang menyebabkan kenaikan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yoyon Supriadi dan Fani Fazriani (2011) menunjukkan bahwa likuiditas PT. Timah Tbk memiliki hubungan positif dengan modal kerja, sedangkan PT. Antam Tbk menunjukkan hasil tidak jauh berbeda dengan PT. Timah Tbk bahwa modal kerja memiliki hubungan yang positif dengan likuiditas. Penelitian ini diperkuat oleh Saeful Anwar (2011) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan dengan modal kerja. Selain itu penelitian Rully Kurniawan (2010) juga menunjukkan hasil bahwa modal kerja perusahaan sangat berpengaruh signifikan terhadap likuiditas suatu pekerjaan dimana aktiva lancar dapat menutupi jumlah hutang lancar perusahaan.

Jenis perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang *go public*. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai populasi penelitian ini disebabkan karena perusahaan manufaktur yang paling mendapatkan dampak yang sangat signifikan terhadap krisis global *financial* yang mengakibatkan biaya produksi yang sangat tinggi karena harga-harga bahan baku impor masih tinggi terhadap lemahnya nilai tukar rupiah. Selain bentuk laporan keuangan yang sangat kompleks, perusahaan manufaktur juga mempunyai tujuan untuk memaksimalkan keuntungan (*Profit Maximization*) Loannis Lazaridis (2006). Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis Risiko dan Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian di atas, maka permasalahan yang akan diangkat adalah :

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap likuiditas?
2. Apakah pemanfaatan aktiva berpengaruh terhadap likuiditas?
3. Apakah *Days Sales Outstanding* (DSO) berpengaruh terhadap likuiditas?
4. Apakah *Days Inventory Outstanding* (DIO) berpengaruh terhadap likuiditas?
5. Apakah *Days Payable Outstanding* (DPO) berpengaruh terhadap likuiditas?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap likuiditas
2. Untuk menguji pengaruh pemanfaatan aktiva terhadap likuiditas
3. Untuk menguji pengaruh *Days Sales Outstanding* (DSO) terhadap likuiditas
4. Untuk menguji pengaruh *Days Inventory Outstanding* (DIO) terhadap likuiditas
5. Untuk menguji pengaruh *Days Payable Outstanding* (DPO) terhadap likuiditas

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat diperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai konsep analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan hubungannya dengan rasio likuiditas perusahaan. Selain itu untuk memperoleh gambaran tentang pokok permasalahan yang ada dalam skripsi dan dapat membandingkan apakah penyusunan skripsi ini sesuai dengan teori-teori yang ada dalam pelajaran yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan, merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.

3. Bagi Akademis

Berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru dalam dunia pendidikan mengenai resiko dan efisiensi modal kerja terhadap variabel-variabelnya dan sebagai bahan literatur-literatur dalam melakukan penulisan skripsi yang akan datang. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu kepada akademis mengenai pengaruh efisiensi modal kerja terhadap tingkat likuiditas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Bagi Mahasiswa Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menindaklanjuti penelitian-penelitian serupa sehingga gambaran suatu analisis dan laporan mengenai pengaruh efisiensi modal kerja terhadap tingkat likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang ideal dapat dideskripsikan secara tegas dan jelas.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penyusunan skripsi, maka penulis membuat sistematika melalui beberapa tahap yang selanjutnya akan dijabarkan dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan, landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman dalam penyelesaian masalah yang terdiri dari tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah yang dimulai dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data dan metode pengumpulan data serta berakhir pada analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai hasil penelitian. Yang diawali dengan gambaran subyek penelitian kemudian dilanjutkan dengan analisis data baik secara deskriptif maupun secara statistik. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, serta memberikan saran baik bagi pihak-pihak yang terkait maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya.